



PEMILIHAN TOPIK PERANCANGAN PENELITIAN

Oleh : Fika N.I, M.Kep

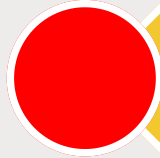
Penelitian

- Proses purposif, sistematis, dan ilmiah untuk mengumpulkan, menganalisis, menggolong-golongkan, menyusun, menyajikan, dan menafsirkan data guna memecahkan masalah, untuk meramalkan, untuk mencipta, untuk menemukan kebenaran, atau untuk memperluas atau mencari kejelasan atas pengetahuan yang ada, yang semuanya adalah untuk melestarikan dan memperbaiki mutu kehidupan manusia

Masalah Penelitian

- situasi yang penting, membingungkan, menantang, baik yang nyata atau artifisial, yang pemecahannya memerlukan pemikiran penuh
- situasi yang membingungkan sesudah situasi itu diterjemahkan menjadi satu atau beberapa pertanyaan yang membantu menentukan arah pertanyaan berikutnya

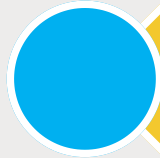
Unsur-unsur Masalah Penelitian



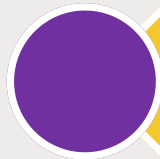
why – tujuan atau maksud meneliti suatu masalah



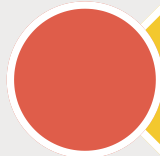
what – materi atau topik yang akan diteliti



where – tempat penelitian akan dilakukan



when – jangka waktu untuk mengumpulkan data



who atau *from whom* – populasi atau semesta dari mana data akan dikumpulkan

Contoh Masalah Penelitian

- Tujuan – menentukan tumbang bayi usia 0-1 tahun
- Materi - imunisasi
- Tempat – wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1
- Jangka – 3 bulan
- Populasi – semua bayi usia 0-1 tahun yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Imogiri 1

⇒ HUBUNGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DENGAN TUMBUH KEMBANG PADA BAYI (0 – 1 TAHUN) DI PUSKESMAS IMOGIRI 1 BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2020

PANDUAN MEMILIH TOPIK

- Dipilih oleh peneliti sendiri
- Termasuk minat peneliti
- Termasuk spesialisasi peneliti
- Termasuk kompetensi peneliti untuk menanganinya
- Dalam kemampuan peneliti untuk membiayainya

PANDUAN MEMILIH TOPIK

- Dapat diteliti dan dapat dikelola (data tersedia dan dapat diakses; data harus memenuhi standar kecermatan, objektivitas, dan dapat diverifikasi; hipotesis yang dibangun dapat diuji; peralatan tersedia dan memberi data yang sah dan dapat dipercaya)
- Dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu
- Penting dan relevan pada saat dan situasi sekarang dan menjadi minat umum

PANDUAN MEMILIH TOPIK

- Hasilnya bersifat praktis dan dapat dilaksanakan
- Memerlukan pemikiran orisinil, kritis, dan serius untuk memecahkannya
- Harus bermanfaat bagi perbaikan mutu kehidupan manusia
- Harus memberi ganjaran kepada peneliti jika laporan penelitian telah selesai: uang, kenaikan pangkat, jabatan; meningkatkan spesialisasi, kompetensi, keterampilan dalam kerja profesional; meningkatkan prestise dan reputasi; kepuasan intelektual dan minat
- Ada pertimbangan bahaya, baik fisik, sosial, atau hukum

SYARAT MENULIS JUDUL

- Teks pengantar (hubungan, Pengaruh...,Pengembangan model, dll)
- Variabel pokok yang merupakan objek yang akan diteliti
- Subjek penelitian tempat diperolehnya data untuk variabel yang diteliti
- Lokasi tempat penelitian dilaksanakan
- waktu data penelitian diambil atau waktu penelitian dilaksanakan.
- Singkat dan jelas tidak lebih dari 20 kata.



PENYUSUNAN BAB I

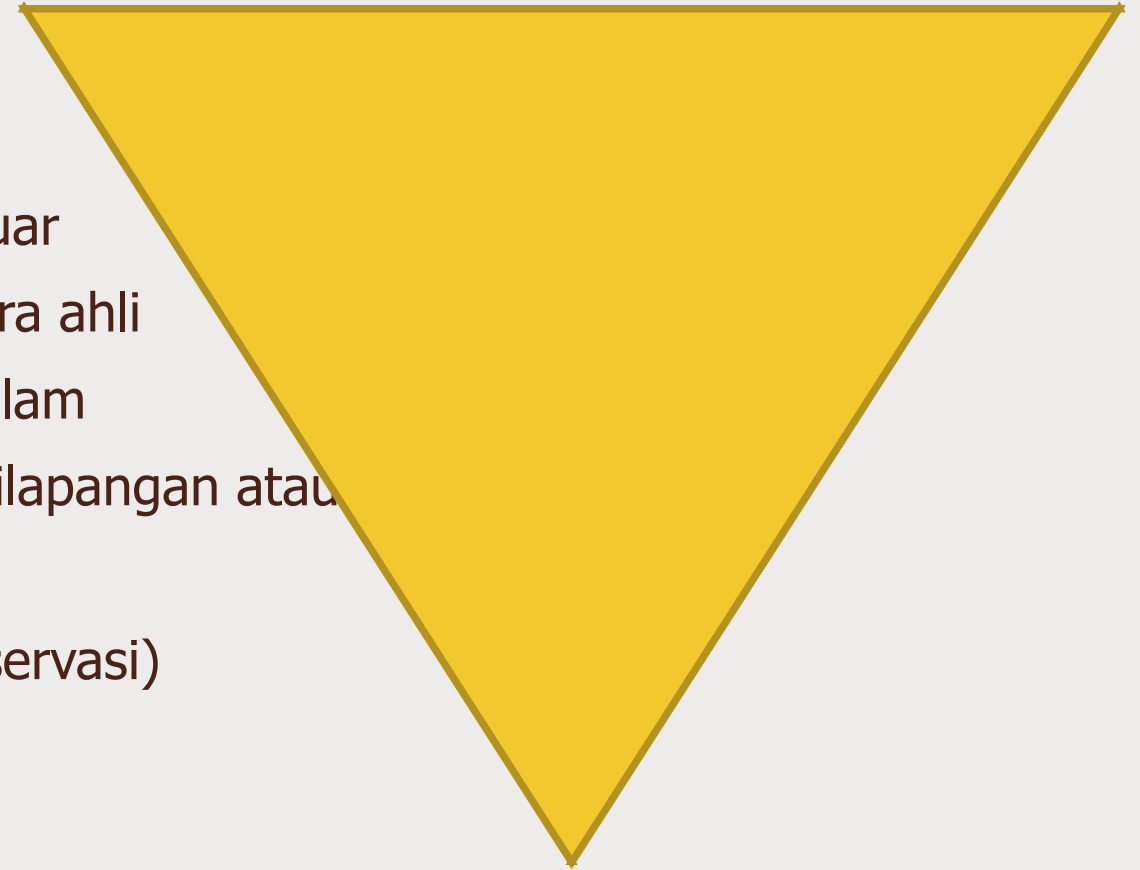
Oleh : Fika N.I, M.Kep

BAB I

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
 - A. Tujuan Umum*
 - B. Tujuan Khusus*
- D. Manfaat Penelitian
- E. Keaslian Penelitian

Latar Belakang Masalah

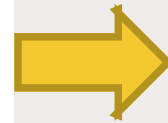
1. Menampilkan masalah secara umum
2. Memaparkan Fenomena yang terjadi di luar
3. Memaparkan data-data dan pendapat para ahli
4. Memaparkan fenomena yang terjadi didalam
5. Memaparkan kesenjangan yang terjadi dilapangan atau
hasil-hasil penelitian sebelumnya
6. Hasil studi pendahuluan (wawancara, observasi)



Latar Belakang Masalah

JUDUL : HUBUNGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR DENGAN TUMBUH KEMBANG PADA BAYI (0 – 1 TAHUN) DI PUSKESMAS KEMBES KECAMATAN TOMBULU KABUPATEN MINAHASA

Imunisasi merupakan upaya pemerintah untuk mencapai *Millennium Development Goals* (MDGs) yang salah satu tujuannya adalah untuk menurunkan angka kematian anak (Kemenkes, 2010). Angka kematian bayi merupakan indikator utama yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat baik ditingkat provinsi maupun nasional. Berdasarkan kondisi tersebut, program – program di Indonesia menitikberatkan pada upaya penurunan angka kematian bayi melalui imunisasi, sebab anak merupakan investasi masa depan (Depkes, 2009).

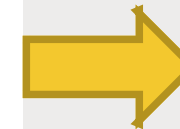


Menampilkan masalah secara umum

Salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh *World Health Organization* (WHO) yang telah dirumuskan dalam pertemuan Atlanta tahun 1978 adalah mencapai sehat semua di tahun 2000, yang lebih dikenal dengan *Health for all by year 2000*. Upaya untuk mencapai tujuan ini berbagai program dengan berbasis *Primary Health Care* telah dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan. Beberapa indikator yang digunakan WHO untuk mengukur tingkat keberhasilan program-program tersebut, antara lain angka kematian bayi (AKB), angka kematian balita (AKABA), angka kematian ibu (AKI) dan angka harapan hidup (*life expectancy*). Salah satu indikator *Mellennium Development Goals* (MDGs) adalah mengurangi kematian anak dengan target menurunkan angka kematian anak di bawah lima tahun (balita) sebesar dua per tiga jumlahnya selama periode tahun 1990 sampai dengan tahun 2015 artinya menurunkan dari 97 per 1000 kelahiran hidup menjadi 32 per 1000 kelahiran hidup. Diikuti dengan indikator kesehatan dalam SDGs 2015 yang merupakan *goals* ketiga yaitu jaminan kesehatan dan promosi kesehatan bagi semua umur.⁽¹⁾

Imunisasi dasar sangat penting diberikan pada bayi berusia 0 – 12 bulan untuk memberikan kekebalan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain Tuberkolosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B dan Campak (Depkes, 2005). Sementara itu, berdasarkan indikasi pencegahan penyakit, hak anak Indonesia untuk mendapatkan imunisasi juga masih belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, cakupan *Universal Child Immunization* (UCI) pada tahun 2010 adalah 75,3 %. Sedangkan pada tahun 2011, pencapaian UCI turun menjadi 74,1% (Kemenkes, 2010).

Fakta tersebut juga diperkuat oleh laporan yang disampaikan organisasi medis kemanusiaan dunia, *Medicines Sans Frontieres* (MSF) atau Dokter Lintas Batas, yang menyebutkan bahwa Indonesia termasuk 1 dari 6 negara yang teridentifikasi memiliki jumlah tertinggi anak – anak yang tidak terjangkau imunisasi. Menurut MSF, sebanyak 70% dari anak – anak yang tidak terjangkau program imunisasi rutin tersebar di Kongo, India, Nigeria, Ethiopia, Indonesia dan Pakistan. Oleh karena itu, semua proses tumbuh kembang harus mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih serius (Fida & Maya, 2012).



1. Memaparkan Fenomena yang terjadi di luar
2. Memaparkan data-data dan pendapat para ahli
3. Memaparkan fenomena yang terjadi didalam

penelitian ini antara lain dapat disebabkan tidak lengkapnya pencatatan imunisasi pada buku KIA ataupun KMS. Pada penelitian ini juga terdapat hubungan yang bermakna antara urutan anak dan jumlah anak dengan kelengkapan imunisasi dasar. Hasil penelitian juga yang dilakukan oleh Winarsih (2013) berdasarkan hasil penelitian dari 47 responden menunjukkan bahwa bayi mayoritas mendapatkan imunisasi dasar tidak lengkap. Penelitian berbeda juga dilakukan oleh Sambuari (2013) menunjukkan status gizi anak usia 5 tahun di TK Tunas Bhakti Manado berdasarkan Indeks Berat Badan Menurut Umur (BB/U) pada umumnya kategori gizi baik, dan mempunyai perkembangan sosial yang baik. Maka terdapat hubungan status gizi anak dan perkembangan yang terjadi pada anak.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan di Puskesmas Kembes kepada 5 orang Ibu yang salah satunya memiliki bayi berumur 5 bulan dengan berat badan 10 kg menunjukkan bahwa bayi tersebut memiliki gizi baik (-2 SD s/d 2 SD), dan perkembangannya sesuai dengan usia karena itu juga peran dari Ibu yang membawa anaknya secara tepat waktu untuk mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap dan memberikan gizi yang sesuai. Berbeda dengan salah seorang Ibu yang memiliki bayi berumur 11 bulan dengan berat badan 5 kg dan hasilnya bayi tersebut tergolong gizi kurang (-3 SD s/d <-2 SD) dan perkembangannya meragukan.



Hasil studi pendahuluan
(wawancara, observasi)

PERUMUSAN MASALAH

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

commit to user

perpustakaan.uns.ac.id

digilib.uns.ac.id

1. Adakah pengaruh penyuluhan imunisasi terhadap pengetahuan ibu tentang Imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 1 tahun di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk ?
2. Adakah pengaruh penyuluhan imunisasi terhadap peningkatan sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 1 tahun di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk?

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk untuk mengetahui lebih jauh tentang “Pengaruh pemberian imunisasi DPT terhadap perubahan suhu tubuh pada bayi usia 3 – 12 bulan di Puskesmas Poasia Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu apakah ada pengaruh pemberian imunisasi DPT terhadap perubahan suhu tubuh pada bayi usia 3 – 12 bulan di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018?

TUJUAN PENELITIAN

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian imunisasi DPT terhadap perubahan suhu tubuh pada bayi usia 3 – 12 bulan di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui rata – rata suhu tubuh sebelum diberikan imunisasi DPT pada bayi usia 3 – 12 bulan di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018.
- b. Untuk mengetahui rata – rata suhu tubuh setelah diberikan imunisasi DPT pada bayi usia 3 – 12 bulan di Puskesmas Poasia Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan imunisasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 1 tahun di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan imunisasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada anak usia 1 tahun di Desa Mancon di Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk
- b. Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan imunisasi terhadap peningkatan sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada anak usia 1 tahun di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

MANFAAT PENELITIAN

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya Ilmu Kedokteran Keluarga, serta memberikan informasi tentang penyuluhan imunisasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 1 tahun di Desa Mancon Kecamatan Wilangan Kabupaten Nganjuk.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat terutama mengenai imunisasi dasar lengkap bagi bayi usia 1 tahun

b. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan informasi bagi petugas Kesehatan mengenai pengetahuan dan sikap ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar bagi bayi usia 1 tahun dan memberikan wawasan bagi instansi penyelenggara program Imunisasi.

c. Bagi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan kepustakaan untuk memperkaya pustaka yang sudah ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik berikutnya dalam proses pendidikan di profesi pendidikan

kesehatan. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kesehatan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang metodologi penelitian beserta aplikasinya dalam penelitian sehingga dapat digunakan dalam memantau keberhasilan suatu pelaksanaan program.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi pendidikan kebidanan, sebagai masukan untuk mengembangkan kurikulum dan menyokong perkembangan ilmu pengetahuan kebidanan khususnya yang terkait pengaruh pemberian imunisasi DPT terhadap perubahan suhu tubuh bayi usia 3 – 12 bulan. Dapat meningkatkan asuhan kebidanan secara komprehensif dan holistik serta sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan keperawatan dan meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan masukan serta bantuan dalam memberikan promosi kesehatan pada ibu yang membawa anak balitanya ke posyandu

b. Bagi Responden

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang efek samping imunisasi DPT

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam meneliti tentang kecemasan, ibu, anak balita, imunisasi DPT.
- 2) Merupakan suatu pengalaman berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan.
- 3) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan D-IV Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Tahun 2018.

KEASLIAN PENELITIAN

E. Keaslian Penelitian

1. Sari (2012) dalam penelitian yang berjudul "Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT/HB Combo di Posyandu desa doyong kecamatan miri Kabupaten Seragen" dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT/HB Combo Posyandu desa doyong kecamatan miri Kabupaten Seragen yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel, alat pengambilan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian yaitu 30 responden mendapatkan hasil 26 responden (54%) memiliki pengetahuan yang cukup baik, sedangkan 12 responden (40%) berpengetahuan baik 2 responden (6%) yang

berpengetahuan kurang baik dan tidak ada responden yang mempunyai pengetahuan tidak baik. Perbedaannya terletak pada judul penelitian, variabel penelitian, metode penelitian dan responden penelitian.

2. Widodo, Siswo (2011) Dalam penelitian yang berjudul "hubungan antara pengetahuan ibu bayi tentang reaksi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) DPT/HB combo dengan kecemasan ibu sebelum

A. Keaslian Penelitian

Tabel 1.3 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian
Titi	Evaluasi	Penelitian	Penggunaan	<i>Analisis</i>
Suherni (2002) ¹⁰	Pelaksanaan	dengan	partograf,	<i>Univariat,</i>
	Partograf	rancangan	rujukan	<i>Bivariat,</i>
	Oleh Bidan	<i>historical</i>	persalinan	<i>Multivariat</i>
	Dalam	<i>cohort</i> ,	oleh bidan.	
	Monitoring	dengan		
	Persalinan Di Kabupaten Pati Propinsi Jawa Tengah	pendekatan kuantitatif		
Eni	Evaluasi	Penelitian ini	Umur,	<i>Analisis</i>
Widiarti (2007) ¹¹	Penggunaan	dengan	pendidikan,	<i>Univariat,</i>
	Partograf	rancangan	masa kerja,	<i>Bivariat,</i>
	Oleh Bidan	<i>cross sectional</i>	pelatihan	<i>multivariat</i>
	Delima Di Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa	<i>studi</i> dengan pendekatan kuantitatif	APN, penyediaan sarana formulir	